

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian mempresentasikan hasilnya.¹ Didalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistic kerana penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting), disebut juga metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut juga sebagai metode kualitatif, kerana data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³ Selanjutnya deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mengungkapkan fakta suatu

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Cet. Ke- 1,(Bandung: Alfabeta. 2019), hal 2.

² Sugiyono, *ibid hal 17*

³ Sugiyono, *ibid hal 18*

kejadian, aktivitas dan manusia secara apa adanya, dan juga menjelaskan data-data dengan kalimat sebagai penjas.

Sehingga penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai metode yang digunakan untuk mendeskripsikan skripsi yang berjudul pemahaman guru PAI terhadap kurikulum merdeka belajar di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana tentang cara melakukan penelitian itu, sehingga desain penelitian sangat erat hubungannya dengan proses penelitian. Pada desain penelitian ini menggunakan penelitian lapangan⁴. Penelitian lapangan adalah salah satu metode yang digunakan dalam mengumpulkan data kualitatif⁵. Dalam penelitian lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data primer dan sekunder yaitu dengan cara mendatangi tempat penelitian, dan juga mencari informasi kepada pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian tersebut. Penelitian lapangan dilakukan oleh penulis dengan cara mendatangi langsung ke tempat yang akan di teliti, yaitu di SMK Batik Sakti 1 Kebumen, sehingga dengan melakukan observasi dan wawancara kepada narasumber dapat memberikan informasi terkait judul “pemahaman guru

⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press. 2021), hal 100

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017), hal 26

PAI terhadap kurikulum merdeka belajar di SMK Batik Sakti 1 Kebumen”, secara objektif.

C. Subjek Penelitian

1. Kepala SMK Batik Sakti 1 Kebumen

Dalam hal ini penulis menentukan subjek penelitian dari kepala sekolah dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan kepala sekolah terkait Kurikulum merdeka belajar dan pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar.

2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum dapat diperoleh mengenai informasi kurikulum merdeka belajar yang diterapkan di sekolah tersebut supaya pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar bisa berjalan dengan baik khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

3. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini sebagai subjek penelitian utama dari penulisan skripsi ini mengenai Pemahaman Guru PAI terhadap Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

4. Peserta didik SMK Batik Sakti 1 Kebumen

Dari peserta didik dapat diperoleh mengenai informasi sejauh mana pemahaman guru Pendidikan Agama dalam menerapkan kurikulum merdeka di dalam pembelajaran

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁶

1. Observasi

Secara umum, definisi observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Selain itu, observasi juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua objek yang diteliti.⁷

Observasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka khususnya pada pembelajaran PAI. Dengan observasi kita dapat memperoleh gambaran yang jelas dan akurat tentang pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar, sehingga dengan mengadakan observasi peneliti dapat menemukan dan merumuskan masalah yang di olah menjadi skripsi.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, cetakaan ke -3, 2020), hal 104.

⁷ Website : www.Gramedia digital.com, Pengertian Obsevasi, diakses pada tanggal 14 Maret 2023

suatu topik tertentu.⁸ Dengan wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang dapat diolah yang bersifat umum. Adapun penulis melakukan wawancara yang terstruktur terhadap subjek penelitian berkaitan pemahaman guru PAI terhadap Kurikulum Merdeka Belajar, sehingga peneliti memperoleh informasi yang tepat dan mendalam

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat berupa gambar, bentuk tulisan, atau karya seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dari macam sumber tertulis atau dokumen seperti : sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan serta sarana prasarana yang ada di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai data tersebut terkumpul. Dalam analisis data dilakukan dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, serta mengkategorikan. Dalam penelitian menggunakan teknik analisis Femonologi. Penelitian femonologi adalah teknik untuk mencoba menjelaskan makna konsep atau

⁸⁾Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, cetakan ke : 25-26, 2017), hal 317

fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang dialami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau juga memahami fenomena yang dikaji⁹. Adapun dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan bahwa teknik analisis data femonologi dengan pemahaman guru PAI konsep terhadap kurikulum merdeka di SMK Batik Sakti 1 Kebumen. guru PAI terhadap kurikulum Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁰ Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan juga mencarinya apabila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, phie card, pictogramdan lain sebagainya. Melalui penyajian data tersebut maka

⁹⁾ *Opcit.* Zuchri Abdussamad

¹⁰⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal 336

data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan menjadi mudah dipahami.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.¹¹

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis ataupun teori.

¹¹Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017) hal. 107

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹²

¹²⁾ Mastang Ambo Baba, *ibid*, hal. 109